



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 8 Makassar

Haedar Akib¹, Risma Niswaty², Muh. Darwis³, Nasaruddin H⁴, Nasir⁵

¹Program Studi S-3 Ilmu Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi S-2 Ilmu Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

^{3,4,5}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ilmu Administrasi, FIS-H Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sangat beragam, mulai dari bidang administrasi, manajemen, dan juga dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah penggunaan program komputer sebagai bahan ajar. Program komputer ini termasuk Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Office PowerPoint. Salah satu program komputer yang sering digunakan sebagai alat pendidikan adalah program Microsoft Office PowerPoint atau yang dikenal dengan PPT. PPT umum digunakan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, PPT digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk slide show. Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi terhadap pembelajaran dan wawancara dengan guru dan siswa terkait media pembelajaran. Selanjutnya memilih media yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah, kemudian merancang media dengan membuat storyboard. Selanjutnya pembuatan media, dilanjutkan validasi media. Kemudian dilanjutkan penyerahan Media pembelajaran kepada sekolah tujuan. Hal terakhir adalah evaluasi terhadap media yang telah diserahkan. Media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru mata pelajaran korespondensi di SMK Negeri 8 Makassar adalah media PowerPoint dan media infografis. Media yang telah diserahkan digunakan dengan baik oleh guru dan mendapatkan respon positif dari guru dan siswa.

Kata kunci: Media, PowerPoint, infografis

Abstract – The use of information and communication technology in education is very diverse, ranging from the fields of management, management, and also in the learning process. One form of utilizing information and communication technology in education is the use of computer programs as teaching materials. These computer programs include Microsoft Word, Microsoft Excel, and Microsoft Office PowerPoint. One computer program that is often used as an educational tool is the Microsoft Office PowerPoint program or known as PPT. PPT is commonly used in the world of education, especially in the learning process. During the learning process, PPT is used to display material in the form of slide shows. The first thing to do is to observe learning and interviews with teachers and students related to learning media. Then choose media that is in accordance with the problems that occur in schools, then design the media by making storyboards. Next, media creation, followed by media validation. Then continued the submission of learning media to the destination school. The last thing is the evaluation of the media that has been submitted. The learning media needed by correspondence subject teachers at SMK Negeri 8 Makassar are PowerPoint media and infographic media. The media that has been submitted is used well by teachers and gets a positive response from teachers and students.

Keywords: Media, PowerPoint, infographics

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah aspek penting dalam pembelajaran. Penggunaan media hendaknya menjadi bagian dari minat guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun kurangnya keberagaman dan penggunaan media pembelajaran yang ideal menyebabkan kurangnya minat belajar di kalangan siswa. Hal ini tentu menjadi salah satu faktor penghambat karena menggagalkan tujuan dari media pembelajaran yang seharusnya menjadi alat pendidikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat pembelajaran yang menggunakan alat yang dirancang untuk memudahkan penyajian materi pada saat mengajar di lembaga pendidikan. Media sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan menjadi solusi agar siswa senang belajar dan tidak bosan. Guru harus menyesuaikan antara metode pembelajaran dan media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian pesan kepada peserta didik

Tujuan media pembelajaran tidak hanya untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa, namun juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan dampak psikologis. (Darwis et al., 2022; Jamaluddin et al., 2021; Niswaty & Arhas, 2019; Saleh et al., 2019). Pemanfaatan atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi ajar. Media digunakan sebagai alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Misalnya slide, foto, grafik, film, dll. Ini juga mencakup pembelajaran menggunakan komputer untuk membantu memperoleh, memproses, dan mengumpulkan informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu belajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dan motivasi belajar, meningkatkan daya serap dan minat siswa dalam pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran mengharuskan guru untuk dapat menggunakan sarana yang disediakan oleh sekolah, namun terkadang sarana tersebut merupakan hal yang baru untuk guru yang belum memahami pengoperasian media. Media meningkatkan perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. (Hartina et al., 2015; Saleh et al., 2021; Suprianto et al., 2018). Salah satu media yang digunakan guru

adalah penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sangat beragam, mulai dari bidang administrasi, manajemen, dan juga dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah penggunaan program komputer sebagai bahan ajar. Program komputer ini termasuk Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Office PowerPoint. Salah satu program komputer yang sering digunakan sebagai alat pendidikan adalah program Microsoft Office PowerPoint atau yang dikenal dengan PPT. PPT umum digunakan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, PPT digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk slide show.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh guru dengan menggunakan media PowerPoint. Artinya guru dapat menyajikan materi dengan lebih mudah dan menarik, dan materi yang abstrak dapat disajikan dengan lebih konkrit. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat media pembelajaran di PowerPoint diantaranya yakni pemilihan background yang tepat, ukuran font yang mudah dibaca, pemilihan font pada materi mudah dibaca (bukan huruf tegak bersambung), warna teks kontras dengan background dan lain sebagainya.

Namun fakta di lapangan, letaknya di SMK Negeri 8 Makassar belum sepenuhnya diterapkan media pembelajaran berbasis PPT yang kurang menarik dikarenakan warna font yang tidak kontras dengan background. Jika warna teks dengan warna background diluar ambang rasio kontras, maka teks tersebut akan sulit dibaca.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi terhadap pembelajaran dan wawancara dengan guru dan siswa terkait media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru. Selanjutnya memilih media yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah, kemudian merancang media dengan membuat *storyboard* terhadap media yang akan dibuat sehingga memudahkan dalam pembuatan media. Selanjutnya pembuatan media, dilanjutkan validasi media oleh dosen dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya penyerahan Media pembelajaran kepada sekolah tujuan yakni SMK Negeri 8 Makassar. Hal terakhir adalah evaluasi terhadap media yang telah diserahkan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pada media pembelajaran mata pelajaran Korespondensi pada pertemuan Pencatatan Surat Masuk dan Keluar. Dalam media pembelajaran powerpoint tersebut ada beberapa materi yang akan dijelaskan yaitu pengertian surat masuk dan keluar, tujuan dan fungsi surat masuk dan keluar, tahapan pengelolaan surat masuk dan keluar, macam-macam surat masuk dan keluar, serta manfaat surat masuk dan keluar.

PEMBUATAN STORYBOARD MEDIA POWERPOINT

Setelah melakukan wawancara diperoleh bahwa guru memilih media Microsoft PowerPoint dalam pembuatan media karena hal ini dinilai efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun perubahan tingkah laku yang diharapkan oleh guru khususnya Bapak Drs. Obet Dandan adalah agar kiranya kemampuan penguasaan teknologi oleh siswa dapat meningkat mengingat pada zaman sekarang perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Selanjutnya dijelaskan kemungkinan terburuk yang terjadi jika media ini tidak digunakan adalah mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, diakui bahwa media Microsoft PowerPoint bukanlah satu-satunya media pembelajaran yang dianggap efektif melainkan media itu sendiri menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Begitu juga dengan salah satu guru mata pelajaran Korespondensi yaitu Ibu Hasniah, S.Pd., kembali dijelaskan bahwa media yang paling cocok dan paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu media pembelajaran Microsoft PowerPoint. Adapun storyboard dari media PowerPoint disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1: *Storyboard* media PowerPoint

Slide	Storyline (Alur Cerita)	Aset Visual	Teks
-------	-------------------------	-------------	------

1	Judul (Pembuka)	<p>“Pencatatan Surat Masuk dan Keluar”</p> <p>Background : Biru muda dan orange. Gambar : Elemen (Karakter dan gradasi).</p> 	Pencatatan Surat Masuk dan Keluar.
2	Materi 1	<p>Apa itu surat masuk?</p> <p>Background : Kuning dan navy. Gambar : Elemen (Surat, gradasi, dan grafis)</p> 	Surat masuk dapat diartikan sebagai sebuah surat yang masuk dalam suatu instansi atau perusahaan atau bisa juga pada bagian lain yang dikirim oleh instansi atau perusahaan lain.
3	Materi 2	<p>Tujuan dan fungsi surat masuk</p> <p>Background : Hijau Gambar : Elemen (Pos Surat, surat, gradasi, dan segilima).</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai alat komunikasi. 2. Sebagai pedoman pelaksanaan kerja. 3. Sebagai alat pengingat. 4. Sebagai alat bukti tertulis. 5. Sebagai alat bukti historis. 6. Sebagai wakil dari penulis/
4	Materi 3	<p>Tahapan pengelolaan surat masuk.</p> <p>Background : Kuning.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan surat. 2. Penyortiran surat. 3. Pembukaan surat.

		Gambar : Elemen(layout colour, paper shaped, persegi panjang).	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pencatatan atau registrasi. 5. Penyertaan lembar disposisi. 6. Pencatatan dibuku ekspedisi. 7. Pendistribusian surat. 8. Klasifikasi surat 9. Penyampaian surat. 10. Tinjauan tindak lanjut surat pasca dari pimpinan.
5	Materi 4	<p>Apa itu surat keluar?</p> <p>Background : Orange dan ungu. Gambar : Elemen(karakter).</p> 	<p>Surat yang dibuat dan dikeluarkan oleh perusahaan untuk dikirimkan kepada instansi lain, baik itu perorang atau bagian dari suatu instansi atau perusahaan.</p>
6	Materi 5	<p>Tujuan dan fungsi surat keluar.</p> <p>Background : Kuning. Gambar : Elemen (Karakter dan persegi panjang)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai alat tata usaha. 2. Sebagai media komunikasi tertulis. 3. Sebagai wakil penulis. 4. Sebagai alat bukti tulis. 5. Sebagai alat ukur kemajuan suatu instansi.
7	Materi 6	<p>Tahapan pengelolaan surat keluar.</p> <p>Background : Ungu tua dan hijau. Gambar : Elemen (segienam dan karakter)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan konsep surat. 2. Pengetikan. 3. Mengetik surat dalam bentuk akhir. 4. Penandatanganan 5. Pencatatan. 6. Pengiriman surat. 7. Penyimpanan surat.

			
8	Materi 7	<p>Macam – macam surat masuk dan keluar.</p> <p>Background : orange dan ungu tua. Gambar : Elemen (Karakter dan surat)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pribadi 2. Surat dinas 3. Surat niaga
9	Materi 8	<p>Manfaat mengelola surat masuk dan keluar.</p> <p>Background : kuning Gambar : Elemen (karakter)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat masuk dan keluar akan tercatat dengan baik. 2. Prosedur penanganan surat jelas dan dapat dijalankan dengan baik. 3. Surat masuk dan keluar akan disimpan dan dikelola dengan baik.
10	Closing	<p>Terima kasih</p> <p>Background : Biru Gambar : Elemen (karakter)</p> 	TERIMA KASIH

PEMBUATAN STORYBOARD MEDIA INFOGRAFIS

Selain membuat PowerPoint, dibuatkan juga media infografis yang memudahkan siswa untuk mengetahui cara membuat surat pribadi dengan mudah.

Tabel 2: *Storyboard* Media Infografis

Judul	Aset Visual (Teks dan Gambar)
Tata Cara Membuat Surat Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis tempat dan tanggal pembuatan surat. 2. Tulis kepada siapa suratmu ditujukan 3. Ucapkan salam pembuka 4. Isi surat 5. Ucapkan salam penutup 6. Tulis nama penulis <p>Background utama : Kuning Background Kedua : Putih</p> 

Seorang guru harus bisa mengelola pembelajaran agar lebih menarik sehingga memancing motivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Selanjutnya media pembelajaran PPT yang telah dibuat sangat membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pihak sekolah khususnya ketua jurusan sekaligus guru mata pelajaran banyak mengucapkan terima kasih karena telah bersedia mengembangkan dan memberikan media pembelajaran.



Gambar 1: Penyerahan Media Pembelajaran

IV. KESIMPULAN

Media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru mata pelajaran korespondensi di SMK Negeri 8 Makassar adalah media PowerPoint dan media infografis. Media yang telah diserahkan digunakan dengan baik oleh guru dan mendapatkan respon positif dari guru dan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada dosen-dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar yang telah membantu memvalidasi media, dan terima kasih pula kepada mahasiswa yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni Wardatussyifa Ahmad, M. Syahrul Rafsanjani, dan Ayumi Intan Fauziah. I.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M., Nasrullah, M., & Arhas, S. H. (2022). Comparative Study: The Use of Online and Offline Learning Media. *SHS Web of Conferences*, 149, 01011.
- Hartina, R. S., Tambe, M. N., & Darwis, M. (2015). Peranan Media Pembelajaran Visual dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI AP1 di

SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Office*, 1(2), 160–165.

Jamaluddin, J., Arhas, S. H., & Nasrullah, M. (2021). PKM Pembuatan Media untuk Pembelajaran Online. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Niswaty, R., & Arhas, S. H. (2019). The Effect of Learning Media on Progress Quality in Office Administration Program in Vocational School Negeri 1 Watampone Bone Regency. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 012042.

Saleh, S., Arhas, S. H., Haerul, H., & Nasaruddin, N. (2019). Utilization of Learning Media in Digital Simulation Subjects. *Jurnal Office*, 4(2), 79–90.

Saleh, S., Darwis, Muh., & Arhas, S. H. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik dan Non-Elektronik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 73–80.

Suprianto, S., Arhas, S. H., & Salam, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 137–146.